PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 14 Desember 2022 Halaman: 10

Bima Sinung: Tim Liga 2 Seperti Dianaktirikan

● Manajemen PSIM Yogyakarta Tagih Kejelasan ke Pihak PT LIB

YOGYA, TRIBUN - Manajemen PSIM Yogyakarta mulai khawatir terkait kepastian kompetisi Liga 2 2022. Pasalnya sampai saat ini kompetisi sepak bola kasta kedua Indonesia itu diragukan bakal digelar tanggal 15 Desember seperti yang sudah sempat disampaikan pihak PT LIB.

CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo mengatakan pihak manajemen tim saat ini merasa bahwa PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator dan PSSI sebagai pihak federasi menggantung nasib tim peserta Liga 2 dengan ketidakpastian.

"Kami merasa diambangkan, sementara Liga 1 sudah jalan, sedangkan Liga 2 ada rencana Desember atau Januari, tapi kami belum dapat kabar resmi. Jangan digantungin terus dong, segera ada kejelasan," kata Bima, Selasa (13/12).

Bima menekankan baik kepada PT LIB maupun PSSI agar segera memberikan kejelasan kepada peserta Liga 2, apakah kompetisi lanjut atau tidak. Hal ini penting bagi manajemen untuk membuat keputusan menentukan arah tim pada sisa musim kali ini.

"Kalau misal mau berjalan, kapan, terus nanti format dan sistemnya seperti apa. Kalau tidak jalan bagaimana juga, supaya kami bisa tentukan *planning* (perencanaan). Banyak klub yang sudah menaruh perhatian juga," terangnya.

Pertanggungjawaban manajemen terkait kompetisi tidak hanya akan mencakup pemain, pelatih dan ofisial saja. Mereka juga akan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada pihak sponsor yang menyokong tim dalam satu musim ini.

Bima mengutarakan paling tidak PT LIB maupun PSSI segera menggelar *manager/owner meeting* untuk memberikan kejelasan terkait nasib Liga 2. Jika hal ini saja tidak dilakukan, Bima merasa jika tim-tim Liga 2 seperti dianaktirikan.

"*Manajer meeting* itu pun belum, kami kok seperti kurang diperhatikan, sementara *cost* (pengeluaran) terus jalan, klub terus bersiap, pemain terus latihan, pemain juga tidak jelas programnya," jelas Bima.

Selama ketidakpastian ini masih berlanjut, Bima mengatakan setiap klub pasti memiliki beban terus mengeluarkan biaya. Sedangkan selama tidak adanya kejelasan, klub sama sekali tidak mendapat pemasukan tambahan untuk membayar biaya operasional.

Hampir sebagian besar biaya operasional klub yang dikeluarkan, bersumber dari pendapatan tiket penonton saat laga kandang. Sehingga kejelasan kompetisi menjadi penting untuk manajemen mengambil tindakan ke depannya.

"Di tengah ketidakpastian ini, kami harus memikul biaya operasional yang cukup besar, di samping itu tim pelatih juga memiliki kesulitan untuk membuat program latihan karena tidak ada *timeline* yang pasti mengenai dimulainya kembali kompetisi," katanya.

Di samping itu, Bima juga tidak ingin banyak menuntut LIB maupun PSSI terkait situasi saat ini. Sekali lagi ia hanya menekankan kejelasan apakah kompetisi Liga 2 akan dilanjut atau tidak.

"Sebetulnya tidak banyak, yang penting kejelasan dulu," katanya.

"Saya belum mau nuntut liga jalan terus atau hentikan liga, yang penting jelas dulu, maunya seperti apa, jangan digantung. Harapannya federasi dan LIB proaktif dan cepat, waktu berjalan terus dan sudah mau akhir tahun," kata Bima. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005